

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan cepat telah memicu perkembangan teknologi baru yang menandakan berlalunya waktu. Teknologi telah mencapai tahap era digital hingga saat ini. Berbagai aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi dan diubah sebagai akibat adanya teknologi tersebut. yang bergeser system kerja manual atau lebih sering kita ketahui tradisional ke modern, atau digital.¹ Era digital telah memberikan dampak positif pada sejumlah perubahan yang baik. Namun, era digital juga memiliki dampak negatif, munculnya jaringan internet digital, khususnya di bidang teknologi informasi komputer, menandai dimulainya era digital.²

Di era digital ini, berbagai kemudahan tersedia, termasuk komunikasi, informasi, transaksi, pendidikan, hiburan, bahkan kebutuhan pribadi yang dapat dipenuhi oleh teknologi. Segala aktivitas digital dan elektronik yang melibatkan data berperan besar dalam perkembangan transaksi elektronik yang dapat dilakukan kapan saja, dengan siapa saja, dan di mana saja. Dengan sarana digital yang lebih cepat, efektif, dan tentunya lebih efisien, sehingga aktivitas transaksi pun dialihkan secara digital.³

Teknologi digital adalah jenis teknologi informasi di mana pekerjaan dilakukan oleh komputer dari pada manusia, dengan cenderung untuk sistem operasi yang sepenuhnya otomatis dan canggih. Dengan sistem komputer, di era digital ini kehidupan mahasiswa terus mengalami perubahan termasuk mendorong perubahan positif dan negatif.

Seiring pergeseran roda zaman dan bergantinya waktu, pola dan dinamika kehidupan mahasiswa berubah, misalnya

¹ M Kristiawan, "A Model for Upgrading Trachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction," *Global Journal of Human Social Science Research*, (2014)

² Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," *Seminar Nasional Pendidikan*, (2017), 1.

³ Muhammad Danuri, "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital," *Infokam*, (2019), 116.

sebagian mahasiswa lebih mementingkan urusannya sendiri, sehingga semakin individualis. Tidak peduli dengan keadaan sekitar, menutup mata dengan kondisi yang terjadi. Berfikir dan bertindak dengan serba praktis, bahkan pergerakan mahasiswa mulai tidak menemukan arah. Seperti mahasiswa saat ini mulai kehilangan jati dirinya. Banyak hal yang dapat ditinjau dari realitas mahasiswa saat ini, misalnya dari mencari ilmu, budaya, berorganisasinya, pola dan arah pergerakannya, dan lainnya. Mahasiswa yang berada di abad perkembangan teknologi dan informasi semakin meningkat pesat menjadi salah satu bukti cepatnya perkembangan zaman ialah penggunaan internet di kalangan mahasiswa semakin kuat. Internet telah melekat dalam kehidupan mahasiswa sekarang ini, berbagai tugas yang diberikan dosen dapat dikerjakan hanya dengan memanfaatkan mesin pencari internet.⁴

Di era digital ini juga berdampak negatif, terutama pada gaya hidup yang mulai bergerak ke arah modernitas.⁵ Cara hidup seperti ini sudah menyebar ke semua kalangan, termasuk pada kalangan mahasiswa, yang tentunya cara hidupnya berbeda dengan mahasiswa-mahasiswa sebelumnya. Banyak mahasiswa yang rela mengeluarkan uang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, tanpa mempertimbangkan manfaat yang dibelinya. Sering berfoya-foya, membeli barang-barang mewah, kemudian dipamerkan di media sosial, tidak lupa membeli handphone baru sesuai keluaran terbaru agar tidak mau kalah dengan teman yang lainnya, belanja barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan hanya untuk mengikuti trend, karena mereka ingin diakui terlihat mewah dan modis.⁶

Perubahan sosial yang terdapat pada mahasiswa adalah pada umumnya mereka akan mengubah cara hidup, kecenderungan, dan keinginan hidup dengan melihat hal-hal baru di sekitarnya, karena manusia adalah makhluk sosial

⁴ Muhammad Aful Fresky, *Mahasiswa: Leader of Change* (Pamekasan: Guepedia, 2020), 7.

⁵ Nurhaidah, M. Insyah Musa. "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Indonesia" 3, no.3 (2015): 2.

⁶ Lestari Danata Fadhilah, *Efektivitas Konsep Zuhud Al-Ghazali dalam Mengatasi Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa*, Skripsi S1 Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN Bandung, 2020.

yang pada umumnya mengalami perubahan dan ketika mereka berbaur maka yang ditampilkan adalah cara bersosialisasi dan berperilaku. Gaya hidup di era digital ini mendorong mahasiswa untuk melakukan perubahan dalam masyarakat dengan mengarahkan mereka untuk menjalani gaya hidup hedonistik dan modis, yang membuat mereka melupakan tujuan awal mereka untuk belajar. Gaya hidup hedonisme adalah cara hidup yang beranggapan bahwa yang terpenting dalam hidup adalah percaya bahwa hidup hanya datang sekali, mereka menikmati kesenangan materi seperti bersenang-senang dan pesta pora.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Hasan (2019), penelitian ini menjelaskan tentang seorang zahid harus berakhlak baik tidak boleh iri dan dengki walaupun memiliki kemewahan, Anita Mei (2021) pada penelitian ini menjelaskan ajaran zuhud yang sangat relevan jika diterapkan dalam masyarakat modern, Lestari Danata (2020) pada penelitian ini menjelaskan tingkat efektivitas zuhud yang dapat mengatasi gaya hidup hedonisme, Nini Adelina (2022) pada penelitian ini menjelaskan bahwa secanggihnya digital, religiusitas tidak bisa dilupakan karena manusia membutuhkan Tuhan dan hidup dalam akhlak dan etika serta berkembang dalam peradaban zaman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah pada variabel. Variabel bebas pada penelitian ini ialah zuhud sedangkan variabel terikatnya ialah era digital, sehingga peneliti ingin meneliti perilaku zuhud mahasiswa di era digital dan belum ada peneliti yang meneliti tentang zuhud di era digital. Sehingga tasawuf merupakan disiplin ilmu yang sangat cocok untuk diimplementasikan pada penelitian ini, karena salah satu cara tasawuf adalah zuhud, yaitu kesadaran akan komunikasi antara ruh manusia dengan Tuhan melalui pengasingan diri. Tasawuf adalah bentuk isolasi diri.⁸

⁷ Hawani, *Gaya Hidup Mahasiswa yang Tinggal di Rumah Kos Studi di Perumahan Bukit Sitrah Sanrego*, Skripsi (Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin, 2011), 2.

⁸ Moh. Fudholi, "Konsep Zuhud al-Qushayri dalam Risalah al-Qushayriyah," *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 1, no.1 (2011): 39.

Kesadaran akan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan Tuhan merupakan inti dari tasawuf. Konsep ihsan (*an ta'buda Allaha kaanaka tarahu, fa in lam takun taraahu fa innahu yaraka*), sedangkan zuhud adalah langkah awal untuk menjadi seorang sufi. Dalam istilah tasawuf, zuhud adalah tingkatan di mana seseorang membenci dunia tetapi pasti lebih memilih akhirat, atau meninggalkan kesenangan dunia untuk mengharapkan kesenangan akhirat. *Maqam* tasawuf yang dikenal dengan zuhud adalah tingkatan yang merupakan hasil dari keikhlasan dan perjuangan gigih untuk kebiasaan yang lebih baik. Al-Ghazali mengatakan bahwa zuhud memiliki tiga dimensi: ilm, hal, dan amal. Ilm disini adalah pengetahuan bahwa akhirat itu lebih baik, kekal. Sedangkan dunia hanyalah sementara. Menjual dunia untuk meraih akhirat (karena akhirat adalah kehidupan yang lebih disukai karena lebih baik dan kekal), sedangkan hal (keadaan) bisa dilihat dari sikap seseorang, bagaimana dia hidup bersosial dan berinteraksi dengan sesama dengan menggunakan akhlak yang baik.⁹

Maka Mahasiswa yang tepat pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus karena Mereka adalah mahasiswa yang mempelajari Ilmu Tasawuf, maka diharapkan mahasiswa Jurusan Tasawuf Psikoterapi bisa mengamalkan ajaran dan nilai yang terkandung dalam Ilmu Tasawuf Psikoterapi di kehidupannya sehari-hari yang dapat diterapkan di zaman digital saat ini. Karena tidak jarang bahwa saat ini Tasawuf sering dipahami sebagai ilmu yang cenderung meninggalkan kehidupan dunia, memikirkan ibadah saja, dan lebih senang untuk mengasingkan diri. Kesalahpahaman pemikiran seperti ini disebabkan karena adanya kekeliruan dalam memahami tasawuf. padahal tasawuf sendiri merupakan sebuah program studi yang menggabungkan dua disiplin ilmu yaitu tasawuf dan psikoterapi itu sendiri untuk mengkaji topik-topik yang terkait dengan masalah kejiwaan menggunakan pendekatan psikologis dan sufistik. Jadi, demikian mahasiswa tasawuf dan psikoterapi ialah mahasiswa yang dibekali dengan ilmu-ilmu

⁹ Tri Wahyu Hidayati, "Perwujudan Sikap Zuzud Dalam Kehidupan," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 1, no. 2 (2016): 246

tasawuf seperti, agama islam, sufistik, psikologi, dan berkaitan dengan masalah kejiwaan.¹⁰

Dalam kehidupan era digital ini manusia, terutama mahasiswa disibukkan dengan kehidupan duniawinya, yang membuat kelailaian untuk dekat dengan Allah. Entah karena memang niat jauh dari Allah, atau karena aktifitas keduniawian yang membuatnya lalai dengan tanpa sengaja. Namun tidak ada alasan bagi manusia untuk lalai dari tujuan diciptakannya hidup di dunia sehingga zuhud sangat diperlukan di era digital ini. Dari landasan inilah maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul ‘**Pola Perilaku Zuhud Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di Era Digital**’.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini akan dipusatkan pada permasalahan agar tidak melebar ke pembahasan yang lain. Dengan demikian fokus penelitian ini menitik beratkan pada pemahaman konsep zuhud mahasiswa, pola perilaku zuhud mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di era digital.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Zuhud mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus?
2. Bagaimana pola perilaku Zuhud mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di era digital?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan peneliti, berdasarkan rumusan masalah yang dibahas sebelumnya:

1. Untuk mengetahui konsep zuhud mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus.

¹⁰ M Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), 228.

2. Untuk mengetahui pola perilaku zuhud mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di era digital.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khasanah ilmu yang berkaitan tentang pola perilaku zuhud mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi di era digital.
 - b. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau referensi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama yaitu tentang pola perilaku zuhud mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi di era digital.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmu pengetahuan khususnya program studi tasawuf dan psikoterapi fakultas ushuluddin, terkait pola perilaku zuhud di era digital, dengan harapan bisa menjadi bahan acuan yang ingin melakukan penelitian.
 - b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir dari Fakultas Ushuluddin program studi tasawuf dan psikoterapi di IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika pembahasan untuk menggambarkan dengan jelas tentang rencana penulisan skripsi, dengan membaginya ke dalam V bab terdiri dari :

BAB I : Berisi tentang Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang kajian pustaka, yang terdiri tentang teori-teori yang terkait dengan judul antara lain tentang Pola Perilaku Zuhud Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan

Psikoterapi IAIN Kudus, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Berisi mengenai metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian terkait dengan Pola Perilaku Zuhud Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di Era Digital, diskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : Berisi penutup yang berisikan tentang mengenai kesimpulan, saran dan penutup terhadap Pola Perilaku Zuhud Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di Era Digital.

